

## ABSTRACT

**Deskripsi Dampak Tradisi Nakapapola Adat perkawinan Suku Rote**  
**Nolesta Apeles Dadik**  
**20310042**

Judul penulis adalah : DESKRIPSI DAMPAK TRADISI NAKAPAPOLA ADAT PERKAWINAN SUKU ROTE. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Mengapa dalam perkawinan adat rote disulamu ada yang melaksanakan nakapapola da nada yang tidak melaksanakan nakapapola, apa akibat hukum bagi mereka yang tidak melaksanakan nakapapola Tujuan penelitian yang ingin penulis kaji yaitu : untuk mengetahui alasan dalam perkawinan adat rote disulamu ada yang melaksanakan nakapapola dan ada yang tidak melaksanakan nakapapola,untuk mengetahui akibat hukum bagi mereka yang tidak melaksanakan nakapapola.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, penelitian hukum yang memperolah datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat, penelitian empiris didasarkan pada kenyataan dilapangan atau melalui observasi langsung Variabel bebas dalam penelitian ini adalah.alasan melakukan dan tidak melakukan nakapapola serta akibat hukum bagi mereka yang tidak melaksanakan nakapapola Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ,nakapapola sebagai tradisi dalam perkawinan adat rote dikelurahan sulamu.

Berdasarkan hasil penelitian maka. Adapun saran penulis adalah Kepada pemerintah, perlunya peran serta campur tangan pemerintah dalam berkelangsungannya prosesi adat perkawinan dimana perlunya ada perhatian dan pengawasan pemerintah ( lurah ) dalam mencegah adanya masalah yang ditimbulkan oleh parah pihak-pihak keluarga, terutama keluaraga yang dirugikan. kepada toko adat, seharusnya lebih berperan penting terhadap berkelangsungannya adat perkawinan yang sebagaimana telah diwarisakan secara turuntemurun dari leluhur sehingga perlu dijaga dan di lestariakan sebagai suatu kearifan lokal yang mana akan di warisakan kepada anak cucu kita. kepada orang tua, seharusnya lebih mengenalkan anak-anak terhadap budaya serta kebiasaan adat istiadat yang dianggap sebagai suatu pandangan yang diturunkan dari leluhur, sehingga anak-anak kelak dapat melaksanakan dan melakukan kewajibannya ,sebagaimana mestinya.

**Kata kunci :** Nakapapola, kewajiban, perkawinan adat.

## **ABSTRACT**

**Description Of The Tradition Of Napapapola And The Withering Of Rote Books**

**Nolesta Apeles Dadik**

**20310042**

The author's title is: DESCRIPTION OF THE TRADITION OF NAPAPAPOLA AND THE WITHERING OF ROTE BOOKS. The problem in this study is: Why in the marriage customary rote disulamu there are those who perform nakapapola da nada who do not perform nepapola, what are the consequences of the law for those who don't perform Nepapola.

The nature of this research is descriptive and the type of research used is. empirical law research, legal research that gives its data from primary data or data obtained directly from society, empiric research is based on facts on the ground or through direct observation. The free variable in this study is the reason for doing and not doing nakapapola as well as the legal consequences for those who do not perform nakapapula.

Based on the results of the research then. As for the author's advice, to the government, the role and intervention of the government in the conduct of marriage customs process where there is a need for government attention and supervision in preventing the problems caused by serious parts of the family, especially the disadvantaged families. To our parents, it should be more important to introduce children to the culture and customs of customs that are regarded as a view derived from the ancestors, so that the children will be able to perform their duties as they should.

**Keywords:** Nakapapola, duty, customary marriage.